

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan pokok terdiri dari berbagai aspek yang dapat dikategorikan berdasarkan kebutuhan dan kegunaannya bagi masyarakat. Umumnya kebutuhan pokok tersebut dikategorikan dalam kebutuhan pangan, papan dan pakaian. Tekstil merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain pangan dan papan. Industri tekstil mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan berkembangnya kebutuhan manusia terhadap kebutuhannya. Perkembangan industri tekstil saat ini sedang berkembang pesat, seiring dengan kemajuan gaya berpakaian masyarakat. Dapat dilihat bagaimana desain baru pakaian berganti cepat, baik dalam bentuk motif yang sangat beragam maupun gaya yang disajikan yang menarik dan mencolok dan menjadi daya tarik tersendiri bagi kebutuhan masyarakat terutama generasi muda saat ini.

Hal ini juga diikuti dengan berkembangnya pertumbuhan populasi dunia. Industri tekstil dan produk tekstil harus ditingkatkan pada level transformasi ekonomi dari level business as usual. Keunggulan industri tekstil dan produk tekstil harus menyebabkan pertumbuhan jumlah produksi, dan didukung oleh pertumbuhan pemilikan produksi dan pendapatan sehingga sektor industri tekstil menjadi salah satu sektor andalan yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Persaingan bisnis di bidang tekstil merupakan fenomena persaingan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dengan meningkatkan penjualan dan pangsa pasar. Jika berada di pasar bisnis, perlu diketahui kekuatan

dan kelemahan perusahaan yang akan didirikan dengan para pesaing. Salah satu aspek penting dari persaingan perusahaan adalah bahwa persaingan selalu ada di pasar perusahaan, sehingga tidak ada bisnis tanpa persaingan.

Akan tetapi, memungkinkan bahwa beberapa industri kurang kompetitif karena kurangnya persaingan sementara yang lain lebih kompetitif. Namun, selalu ada persaingan bisnis umum di pasar. Perusahaan dalam menghadapi persaingan dituntut untuk menciptakan nilai perusahaan yang tinggi agar dapat bersaing dengan baik dan tidak tertinggal dengan perusahaan yang lain. Umumnya perusahaan yang baik dapat dilihat dari kondisi keuangannya. Kondisi keuangan yang stabil dalam memenuhi pembiayaan dari kebutuhan kegiatan perusahaan serta keuntungan yang didapatkan perusahaan menjadi salah satu tolok ukur melihat keadaan perusahaan yang baik.

Nilai perusahaan juga merefleksikan persepsi para investor pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan melalui harga saham. Nilai perusahaan sekaligus mencerminkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam mengelola aset secara maksimal untuk meningkatkan kekayaan perusahaan. Nilai perusahaan juga diartikan sebagai konsep yang sangat penting bagi para investor dikarenakan nilai perusahaan menjadi indikator pasar dalam penilaian perusahaan secara menyeluruh (Purwanto et al., 2021). Dalam jurnal (I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda : 2017) Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu price to book value.

Brigham dan Houston (2011:152) menyatakan bahwa price to book value (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Menurut Linna Ismawati dkk.(2022) menyatakan nilai perusahaan menjadi sangat penting ketika perusahaan akan go public karena menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Keberhasilan kinerja perusahaan dapat di ukur dari berbagai indikator. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah kinerja keuangan yang optimal.

Menurut Azmi Fauzani Mustafa dan Windi Novianti (2016), pertumbuhan penjualan menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan, investor bisa melihatnya dari laporan keuangan. Pertumbuhan penjualan yang naik menunjukkan prospek yang baik di masa mendatang. Pertumbuhan Penjualan merupakan kegiatan akhir suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh pendapatan. Pendapatan yang tinggi membuat perusahaan memiliki jumlah laba ditahan yang lebih besar. Tingkat penjualan yang relatif tinggi akan memberikan kemudahan bagi perusahaan tersebut untuk memperoleh modal yang berasal dari pihak eksternal yaitu utang Indra,dkk (2017).

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar bisa diartikan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami peningkatan sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat dan bisa menarik minat para investor untuk berinvestasi. Kepemilikan terkonsentrasi merupakan perusahaan yang mayoritas kepemilikannya dimiliki oleh satu pihak (Jao, 2021). Menurut Cahyadi dan Asyam (2021), keberpihakan manajer dalam pengambilan keputusan pada pemilik saham mayoritas, mengindikasikan variasi informasi yang menurun pada perusahaan berkarakteristik kepemilikan terkonstrasi. Ukuran perusahaan juga menentukan nilai perusahaan. Karena semakin besar perusahaan, maka semakin mudah untuk mempertimbangkannya untuk mendapatkan sumber pembiayaan bagi operasional Perseroan. Semakin baik dan semakin banyak sumber pembiayaan yang diperoleh mendukung operasional perusahaan secara maksimal, yaitu meningkatkan harga saham perusahaan. jadi ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki sumber dari modal sendiri (shareholders' equity) atau utang jangka panjang (long-term liabilities) yang menjadi pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi (2017). Struktur Modal adalah keputusan di bidang keuangan yang berkaitan dengan pendanaan optimal suatu bisnis, Menurut Ely Suhayati (2023) menyatakan Struktur Modal sangat penting karena Struktur Modal suatu gambaran kondisi keuangan setiap

perusahaan, struktur modal juga dapat mempengaruhi investor modal yang ditanamkan pada perusahaan dan saham, menerima informasi tentang laporan keuangan yang disampaikan setiap tahunnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Andri Mandalika tahun 2016 dengan Judul Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif) Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Alat analisa yang digunakan adalah analisis jalur. Dengan hasil penelitian pada penelitian ini adalah struktur aktiva, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan, struktur aktiva tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan, struktur modal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh nur laili afida dan triyonowati tahun 2023 dengan judul pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan Penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pengukuran variabelnya dengan menggunakan angka -angka dan analisisnya menggunakan statistik dengan Analisis regresi linier berganda. Dengan hasil pada penelitian ini adalah Pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Selain itu, peningkatan nilai perusahaan tidak selalu dibarengi dengan pertumbuhan penjualan yang

signifikan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan lebih besar pengeluaran biaya dan peningkatan pertumbuhan penjualan ini belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan. Artinya besar kecilnya tingkat pertumbuhan penjualan tidak selalu menjamin tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Ayu Prajaniti Arimerta, Agus Wahyudi Salasa, Gama dan Ni Putu Yeni Astiti tahun 2023 dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Penelitian menggunakan data sekunder dan diambil dari laporan keuangan perusahaan selama periode 3 tahun (2019-2021). Alat analisa yang digunakan adalah analisis linier berganda. Dengan hasil penelitian pada penelitian ini adalah Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



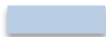
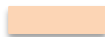
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan konsistensi dan mengacu pada penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel independen pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan struktur modal. Data ini menggunakan perusahaan di sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disini peneliti melakukan penelitian pada sub sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021, dibawah ini merupakan tabel fenomena dari laporan keuangan perusahaan masing-masing setelah diolah :

Tabel 1. 1
Data Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Periode 2017 – 2021

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Penjualan (SG) (%)	Ukuran Perusahaan (LN) (%)	Struktur Modal (DER) (%)	Nilai Perusahaan (PBV) (%)
PT Argo Pantes Tbk	ARGO	2017	-31.54	1,84	2.36	0,82
		2018	-6.94	1,83	2,10↓	0,74
		2019	-44.14 ↓	4,44 ↑	1.98	0,69↓
		2020	-76.82 ↓	4,38	1.87	1,54
		2021	21.29	4,36	1.85	1,30
PT Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2017	7,20	6,14	0,93	0,28↓
		2018	25,83	6,24	0,97	0,23
		2019	3,30	6,38	1,13↑	0,54↑
		2020	24,64	6,31	1,16	0,89
		2021	20,46	6,26	1,01↓	0,82↓
PT Century Textile Industry Tbk	CNTX	2017	-2.63	3,65	0,15	0,74
		2018	3,34	3,87	1,66	0,28
		2019	24,54	3,86	1,37↓	0,18
		2020	-7.64	3,78↓	0,19	0,16
		2021	-51.65 ↓	3,60	0,58↑	0,76↑
PT Ever Shine Tex Tbk	ESTI	2017	-0.11	4,12	3,18	0,40
		2018	2,44	4,13	2,81	0,38
		2019	-14.9	4,11	3,54	0,34
		2020	-19.9	3,99↓	3,20	0,30↓
		2021	28,30	3,93	2,51	0,61↑
PT Pan Brothers Tbk	PBRX	2017	13,93	6,35	1,44	1,47
		2018	11,30	6,36	1,31	1,42
		2019	8,80	6,50	1,49↑	1,25
		2020	3,00	6,54	1,47	0,56
		2021	0,65 ↓	6,53↓	1,39	0,34
PT Eratex Djaya Tbk	ERTX	2017	1,58	4,08	2,31	0,84
		2018	5,85	4,13	2,29	2,05↑
		2019	13,82 ↑	4,26↑	2,65	0,92
		2020	-12.41 ↓	4,23	2,75 ↑	0,84
		2021	23,88	4,29	2,65	1,38↑

Sumber : *www.idx.co.id, Yahoo finance (data diolah)*

 : gap empiris X1 terhadap Y  : gap empiris X3 terhadap Y
 : gap empiris X2 terhadap Y  : Nilai Perusahaan

Pada website **kontan.co.id** diberitakan pada tahun 2021 bahwa PT. Argo Pantes Tbk Mengalami penurunan pada Pertumbuhan Penjualan di tahun 2020. Pendapatan turun 79,31% dibandingkan dengan pendapatan neto perusahaan di tahun sebelumnya. Merosotnya pendapatan neto ARGO, ditopang oleh penurunan pada penjualan lokal dan ekspor sebesar 97,18% dan 99,76%. Adapun, hingga akhir Desember 2020, pendapatan neto ARGO meliputi, penghasilan kerja, penghasilan sewa, penjualan lokal, dan penjualan ekspor. Di tahun 2020, ARGO membukukan penurunan pengeluaran pada sejumlah pos beban. Beban pokok pendapatan misalnya, tercatat berkurang hingga 75,25% dari semula di tahun 2019. begitu pun dengan beban penjualan dan distribusi yang turun sebesar 77,87% di tahun 2020. Sementara itu, beban umum dan administrasi juga mengalami penyusutan. Angka tersebut menyusut 71,12% dari beban umum dan administrasi di tahun 2019. Alhasil, ARGO pun membukukan penurunan rugi neto tahun berjalan sebesar 29,77% semula di tahun 2019. Hal itu terpancar dari penurunan signifikan pada kinerja pendapatan sebesar 79,31% secara tahunan.

Pada website **cnbcindonesia.com** diberitakan pada tahun 2021 bahwa Sepanjang kuartal III tahun lalu PBRX berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan 6,49% secara tahunan (year-on-year/YoY) dari periode yang sama tahun 2019. laba bersih PBRX juga naik 32,52% Hingga akhir September 2020 aset perusahaan, aset lancar setara dengan kas atau terus meningkat Namun, di tengah

naiknya laba bersih perusahaan, arus kas operasi PBRX dalam 2 tahun terakhir terus negatif. Per akhir 2019, sementara pada tahun lalu arus kas perusahaan minus.

Pada website **cnbcindonesia.com** diberitakan pada tahun 2020 bahwa Efek Corona, Perusahaan Tekstil Tak Menarik karena Utang. emiten tekstil di Bursa Efek Indonesia masih belum menarik untuk dikoleksi di tengah pandemi virus Corona (Covid-19). Ketergantungan permintaan dari global yang sedang terhambat akibat pandemi dan utang besar menjadi pertimbangannya. Beberapa perusahaan tekstil seperti PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) stagnan, sedangkan dalam sepekan terakhir terkoreksi 0,72% menjadi Rp 690/saham. Sedangkan, saham PT Pan Brothers Tbk (PBRX) juga bergerak stagnan, sementara selama sepekan melemah 8,11% menjadi Rp 170/saham. Sektor aneka industri yang menjadi induk dari sub sektor tekstil di sesi pertama perdagangan hari ini juga terjerembab 0,65% dan melemah 3,92% dalam sepekan. Sepinya permintaan juga menyebabkan operasional industri tekstil hanya mampu berjalan 20% dan akan menuju titik di bawah lima persen dalam seminggu ke depan sehingga PHK tidak dapat dihindari.

Pada website **cnbcindonesia.com** diberitakan pada tahun 2019 bahwa Nilai perusahaan Industri tekstil mengalami keanjlokkan harga saham. Indeks sektor aneka industri membukukan kinerja imbal hasil terburuk sepanjang 9 bulan pertama tahun ini dengan melemah 16,05%, di mana saham-saham industri tekstil dan garmen berkontribusi signifikan atas penurunan tersebut. Dari 19 saham emiten tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) pada periode 2 Januari hingga 30 September 2019, terdapat 9 saham yang menorehkan imbal hasil negatif. Bahkan ada yang anjlok hingga lebih dari 50%.

Dari beberapa penelitian diatas tersebut pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan memiliki hasil yang berbeda-beda, oleh sebab itu maka penelitian ini bermaksud menguji bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal tersebut terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sector tekstil yang terdaftar dibursa efek Indonesia, oleh sebab itu judul penelitian ini adalah “**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**”

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian yang sudah berjalan, antara lain sebagai berikut:

1. Pada struktur modal utang perusahaan jangka pendek dan jangka Panjang yang memberikan efek resiko kepada perusahaan
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya.
3. Berdasarkan fenomena diatas yang terjadi pada perusahaan sub sektor tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021 terdapat adanya ketidak sesuaian data dengan teori..

4. Berdasarkan fenomena diatas yang terjadi pada perusahaan sub sektor Tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021 terdapat beberapa perusahaan mengalami penurunan pada struktur modal dan nilai perusahaan.

5. Berdasarkan fenomena diatas yang terjadi pada perusahaan sub Tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021 terdapat perusahaan yang mengalami penurunan pada Nilai Perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang telah penulis sampaikan diatas dapat diidentifikasi berbagai permasalahannya, sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021
2. Seberapa besar Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
3. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara parsial maupun simultan terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2021.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis dapat mengetahui beberapa tujuan penelitian , yaitu :

1. Untuk mengetahui Perkembangan Pertumbuhan Penjualan, Ukuran perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor kosmetik yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber tambahan untuk penelitian lainnya khususnya dalam hal Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, bermanfaat, berguna dan jadi pedoman bagi peneliti sebelumnya dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu manajemen secara umum dan juga sebagai literatur. Penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada kajian yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan yang terlibat sebagai bahan pertimbangan dan masukan mengenai pengambilan keputusan dalam mengelola perusahaan terutama dalam hal nilai perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 6 perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website Indonesian Stock Exchange (IDX) yaitu www.idx.co.id. Lokasi penelitian diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Lokasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Perusahaan
1.	PT. Argo Pantes Tbk.	Jl. MH. Thamrin No.9, RT.006/RW.001, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117
2	PT Trisula Textile Industries Tbk	Jl. Mahar Martanegara No.170, Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40522
3	PT. Ever Shine Tex Tbk	9RR2+Q4Q, RT.01/RW.11, Gudang, Bogor Tengah, Bogor City, West Java 16123
4	PT Century Textile Industry Tbk	Jl. Raya Centex Gg. Mandiri, RT.2/RW.10, no33, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13740
5	PT Pan Brothers Tbk	Jl. Siliwangi No.178 Jatiuwung Tangerang - Banten 15133 Indonesia
6	PT Eratex Djaya Tbk	Graha Arda 2nd Floor Unit 2A-2, JL. HR. Rasuna Said Kav. B6, RT.1/RW.6, Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 3
Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan Judul	■	■	■	■	■																							
2.	Pengajuan Judul					■	■																						
3.	Melakukan Penelitian					■	■	■	■	■																			
4.	Mencari Data									■	■	■																	
5.	Membuat Proposal									■	■	■																	
6.	Seminar													■	■														
7.	Revisi Proposal penelitian																	■	■										
8.	Pengolahan Data																	■	■	■	■	■	■						
9.	Penyusunan Draft Hasil penelitian																					■	■	■	■				
10.																										■	■		